

Pengaruh Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap Hasil Belajar Kelas IV

Nudya Wening P*, Noviana Dini Rahmawati, Fitria Miftakhul Jannah

Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur No. 24 – yDr. Cipto, Semarang

*Email: novianadini@upgris.ac.id

Abstrak

SDN Pedurungan Kidul 01 tujuan penelitian ini adalah memberikan sebuah penerapan dalam belajar peserta didik untuk meningkatkan keaktifan, sehingga hasil belajar dari materi yang diberikan untuk peserta didik dapat tersampaikan dengan baik. Pada pembelajaran ini model yang digunakan adalah model kooperatif learning tipe TGT (Team Games Tournament). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Team Games Tournament (TGT) memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri Pedurungan Kidul 01. Dari data yang dikumpulkan, terjadi peningkatan yang cukup mencolok dalam rata-rata nilai siswa setelah menerapkan konsep pembelajaran Cooperative Learning tipe TGT. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe TGT, rata-rata nilai siswa adalah 65,7 dengan total nilai keseluruhan sebanyak 1776. Setelah penerapan model pembelajaran TGT dalam periode post test, terjadi peningkatan yang mencolok dalam rata-rata nilai siswa menjadi 85,03 dengan total nilai keseluruhan sebanyak 2296.

Kata kunci: Matematika. TGT. SDN Pedurungan Kidul 01

Abstract

SDN Pedurungan Kidul 01 The aim of this research is to provide an application in student learning to increase activeness, so that learning outcomes from the material provided to students can be conveyed well. In this learning, the model used is the TGT (Team Games Tournament) type cooperative learning model. The results of the research show that the application of the Team Games Tournament (TGT) type of Cooperative Learning learning model has had a significant impact on student learning outcomes in Mathematics in class V of SD Negeri Pedurungan Kidul 01. From the data collected, there has been a quite striking increase in the average The average student score after applying the TGT type Cooperative Learning concept. The pretest results showed that before using the TGT type Cooperative Learning model, the average student score was 65.7 with a total score of 1776. After implementing the TGT learning model in the post test period, there was a striking increase in the average student score to 85.03 with a total score of 2296.

Keywords: *mathematics, TGT, SDN Pedurungan Kidul 01*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, paradigma pembelajaran telah beralih ke paradigma konstruktivis. Dalam pembelajaran konstruktivis, siswa mengembangkan informasi mereka sendiri daripada hanya dikomunikasikan ke pikiran mereka dari guru. Pembelajaran tidak semata-mata terfokus pada guru untuk siswa (teacher centered); sebaliknya, pembelajaran harus bersifat student centric (berpusat pada siswa). Guru atau instruktur lebih berperan sebagai fasilitator pembelajaran dalam keadaan seperti ini. Selama ini kegiatan pembelajaran di sekolah lebih mengutamakan karakteristik kognitif, kurang mendorong kemampuan berpikir kritis siswa, dan kurang melibatkan siswa. Guru terus memainkan peran utama dalam pembelajaran praktis, dan metode tradisional seperti metode ceramah dan pemecahan masalah masih digunakan. Karena kegagalan model guru untuk mendorong keterlibatan

dan semangat siswa untuk belajar, sebagian besar siswa menganggap berpartisipasi dalam kelas itu membosankan (Zumaroh, dkk, 2017).

Secara umum tujuan pembelajaran matematika adalah untuk membantu siswa mempersiapkan diri agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional dan kritis serta mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Matematika diakui sangat penting karena merupakan sumber bagi ilmu pengetahuan yang lain, artinya banyak ilmu pengetahuan yang pengembangannya bergantung dari matematika. Tetapi sampai saat ini matematika masih menjadi masalah bagi sebagian siswa karena sebagian siswa menganggap bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak mudah dipelajari. Tidak jarang siswa pada mulanya menyukai matematika, beberapa waktu kemudian mereka menjadi acuh tak acuh dalam proses belajar mengajar. Mungkin salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai.

Dalam proses pembelajaran, pemilihan metode sangat penting, karena dengan metode yang tepat diharapkan siswa akan lebih mudah menerima informasi yang diberikan guru. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode dapat ditutup oleh metode yang lain sehingga guru harus dapat menguasai beberapa metode pembelajaran. Oleh karenanya guru dapat memilih metode yang tepat untuk menyampaikan pokok bahasan tertentu.

Mengamati praktek pembelajaran selama ini, memang masih banyak guru yang hanya menggunakan satu metode saja tanpa variasi, yaitu metode konvensional. Hal ini dapat dimaklumi karena kebiasaan yang sudah cukup lama mempunyai kecenderungan untuk sulit diubah. Selain itu karena adanya kondisi tertentu, misalnya guru diberi target waktu untuk menuntaskan materi ajar, sarana prasarana yang ada, dan sistem evaluasi yang berlaku.

Guru perlu menemukan solusi untuk masalah yang tercantum di atas untuk melewatinya. Menerapkan beberapa model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan. Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu dari berbagai model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam disiplin ilmu bahasa Indonesia. Karena pembelajaran kooperatif bentuk *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang dapat melibatkan dan menginspirasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Games Tournament (TGT) Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, "Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri Pedurungan Kidul 01. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri Pedurungan Kidul 01. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sejumlah pihak, termasuk guru dan siswa, yang akan memperoleh manfaat dari peningkatan motivasi dan peningkatan hasil belajar. Sementara itu, merupakan kontribusi positif bagi upaya sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap hasil belajar ketika pembelajaran melalui model pembelajaran digunakan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan sering menggunakan analisis digunakan dalam penelitian ini. Kami lebih menunjukkan tujuan dan prosesnya. Landasan teori berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa topik penelitian sejalan dengan data yang tersedia. Teknik kualitatif memerlukan penyelidikan menyeluruh dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengembangkan temuan naratif yang dapat disajikan secara lisan dan tertulis berdasarkan analisis data tertentu. Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi merupakan empat tahapan penelitian tindakan kelas yang merupakan rangkaian proses (Riadi, 2022).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan sumber data primer dan data sekunder. Data Primer pada penelitian ini berupa hasil wawancara guru dan orang tua serta hasil angket siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Sedangkan data sekunder arsip dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik

pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dilakukan pengecekan kembali seberapa jauh data mengenai hasil belajar siswa kelas IV. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis data model Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas (dalam Sugiyono 2016: 245). Sehingga data yang diperoleh peneliti yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

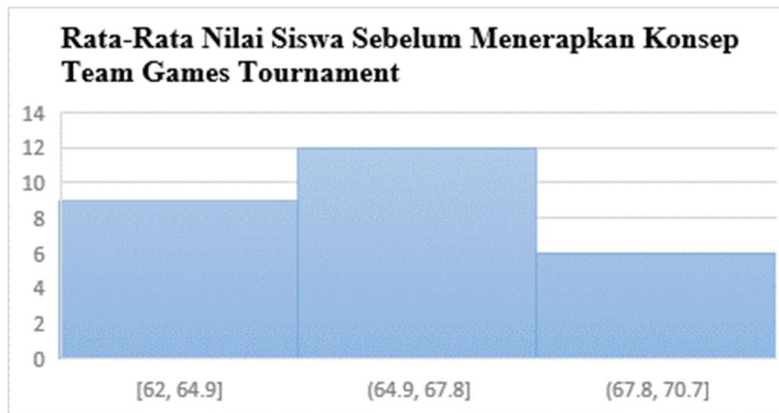
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan melalui model cooperative learning tipe TGT siswa kelas V SDN Pedurungan Kidul 01. Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan bahwa melalui model cooperative learning tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar matematika yang sebelumnya masih dinilai rendah. Diagram Gambar angket presentase menunjukkan bahwa siswa lebih senang apabila pembelajaran matematika lebih bervariasi. Presentase siswa yang menyukai saat mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan metode konvensional masih terbilang rendah. Sedangkan presentase siswa yang menyukai pembelajaran matematika melalui model cooperative learning adalah mengalami peningkatan pesat. Data hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang sangat pesat melalui model cooperative learning tipe TGT.

Penelitian dilakukan oleh penulis yaitu untuk mencari tahu tentang problematika pembelajaran matematika tanpa melalui model dan upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Guru, Siswa kelas V dan orang tua siswa adalah subjek dari penelitian ini. Data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa metode yaitu melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui problematika pembelajaran matematika dan hasil belajar siswa kelas V SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang dengan subjek guru kelas V dan orang tua siswa. Dilakukannya wawancara dengan guru kelas V karena guru kelas lebih memahami karakteristik siswa dan upaya peningkatan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika, sedangkan wawancara dilakukan pada orang tua siswa agar didapatkan lebih mendalam data yang diperlukan dimana orang tua dalam pembelajaran di sekolah terutama matematika ini lebih banyak memberikan pendampingan secara langsung di rumah pada anak sehingga hal mengenai problematika pembelajaran matematika pada siswa dan pengaruhnya terhadap peningkatannya hasil belajar bisa diamati dan dapat ditemukan kebenaran jawaban oleh peneliti. Analisis data dokumentasi diperoleh dari dua sumber yaitu sumber dari hasil foto peneliti dan sumber foto dokumentasi sekolah

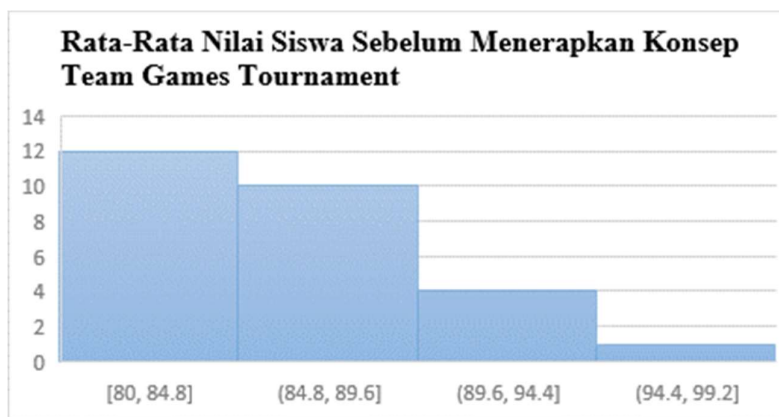
PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pedurungan Kidul 01 dalam mata pelajaran Matematika. Data yang dikumpulkan melalui pretest dan post test menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Team Games Tournament (TGT) memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri Pedurungan Kidul 01. Dari data yang dikumpulkan, terjadi peningkatan yang cukup mencolok dalam rata-rata nilai siswa setelah menerapkan konsep pembelajaran Cooperative Learning tipe TGT. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe TGT, rata-rata nilai siswa adalah 65,7 dengan total nilai keseluruhan sebanyak 1776. Setelah penerapan model pembelajaran TGT dalam periode post test, terjadi peningkatan yang mencolok dalam rata-rata nilai siswa menjadi 85,03 dengan total nilai keseluruhan sebanyak 2296. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Learning tipe TGT efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap pembelajaran matematika.



Gambar 1. Rata-Rata Nilai Siswa Sebelum Menerapkan Konsep Team Games Tournament



Gambar 2. Rata-Rata Nilai Siswa Setelah Menerapkan Konsep Team Games Tournament

Gambar yang disajikan menunjukkan secara visual perbandingan antara nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe TGT. Dari Gambar tersebut, terlihat dengan jelas bahwa terjadi peningkatan yang konsisten dalam nilai siswa setelah menerapkan model pembelajaran tersebut. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas model Cooperative Learning tipe TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, analisis angket berdasarkan sintak model pembelajaran cooperative Learning tipe juga menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran matematika yang menggunakan metode yang lebih bervariasi, seperti Cooperative Learning, dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi antar siswa dan memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berkontribusi dalam kelompoknya cenderung lebih disukai oleh siswa. Hasil angket menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam preferensi siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model Cooperative Learning.

Selain dari segi akademik, penelitian ini juga mengungkapkan perubahan dalam motivasi dan persepsi siswa terhadap pembelajaran Matematika. Sebelumnya, banyak siswa yang menganggap Matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan model TGT, siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap mata pelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, perubahan signifikan dalam hasil belajar siswa juga dapat dihubungkan dengan perubahan dalam pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Metode pembelajaran yang sebelumnya kurang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa telah digantikan dengan model Cooperative Learning yang menekankan pada kerjasama antar siswa dan pembelajaran aktif.

PENUTUP

Penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Team Games Tournament (TGT) telah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Pedurungan Kidul 01 dalam mata pelajaran Matematika. Dengan perbandingan antara hasil pretest dan post test, terlihat peningkatan yang mencolok dalam rata-rata nilai siswa setelah menerapkan model pembelajaran TGT. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Meskipun hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat akan efektivitas model Cooperative Learning tipe TGT, masih ada ruang untuk penelitian lanjutan. Diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi model ini, serta dampak jangka panjang dari pembelajaran kooperatif terhadap prestasi akademik dan motivasi belajar siswa. Langkah ini akan memberikan landasan yang lebih kuat bagi pengembangan dan penerapan model pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang, serta memastikan upaya terus menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPTK Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di SDN Pedurungan Kidul 01. Yang kedua terimakasih saya ucapkan kepada orang tua yang selalu mendukung apa yang akan saya kerjakan. Untuk suami dan anak saya yang senantiasa menyayangi saya sehingga dalam melaksanakan penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurisma. (2016). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 12 Medan TP 2015/2016. *Volume 2 Nomor 1*, 32-35.
- Rahmawati, R. (2018). Teams Games Tournament (TGT) Sebagai Strategi Mengaktifkan Kelas Dengan Mahasiswa yang Mengalami Hambatan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Khusus, Volume 14 Nomor 2*.
- Riadi, Z. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Pinrang. *Journal of Education, Volume 2 Nomor 5*.
- Zumaroh, dkk. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada Pembelajaran Kimia Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia, Volume 1 Nomor 1*.
- Rahmawati, R. (2018). Teams Games Tournament (TGT) Sebagai Strategi Mengaktifkan Kelas Dengan Mahasiswa yang Mengalami Hambatan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Khusus, Volume 14 Nomor 2*.
- Prasetyawati, V. (2021). Metode Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Epistema, Volume 2 Nomor 02*.
- Prasetyawati, V. (2021). Metode Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Epistema, Volume 2 Nomor 02*.
- BSNP, Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta, 2006), h.140
- Riadi, Z. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Pinrang.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.